

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI ANAK KELAS 1 SD NEGERI 20 BANDA ACEH

Kana Saputri, Fauzi, Nurhaidah

Universitas Syiah Kuala

kanasaxue@gmail.com

ABSTRAK

Literasi dalam arti kemampuan membaca dan menulis permulaan memiliki peranan yang sangat penting, literasi dikelas awal merupakan dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa, namun masih ada siswa di sekolah dasar tidak mampu membaca dan menulis (Literasi) dengan baik. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi anak kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh”, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor apa saja yang mempengaruhi literasi anak kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi literasi anak yang diajarkan di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, dokumen dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif non statistik, dimana komponen reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, kemudian peneliti menggunakan rubrik penilaian dari buku guru kurikulum 2013 untuk mendapatkan nilai tes literasi anak dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus presentase.

Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini adalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi anak diantaranya adalah latar pendidikan orang tua, usia anak, bimbingan belajar yang didapat, keluarga (tingkat kepedulian keluarga) dan gen (keturunan). Diketahui sebanyak 32.14% anak yang mendapatkan nilai sangat Baik, 82.57% anak memperoleh nilai Baik, 21.42% anak memperoleh nilai cukup dan 17.85% anak mendapatkan nilai kurang.

Kata Kunci: faktor faktor yang berpengaruh, Literasi

PENDAHULUAN

Kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.

Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa."Penilaian berdasarkan komponen infrastuktur Indonesia ada di urutan 34 di atas Jerman, Portugal, Selandia Baru dan Korea Selatan," papar mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, Sabtu (27/8/2016), di acara final Gramedia Reading Community Competition 2016 di Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta.

Kenyataan itu, menurut Anies, menunjukkan Indonesia masih sangat minim memanfaatkan infrastuktur. Jadi, menurut dia, indikator sukses tumbuhnya minat membaca tak selalu dilihat dari berapa banyak perpustakaan, buku dan mobil perpustakaan keliling.

Lebih lanjut, penggagas gerakan 'Indonesia Mengajar' itu menilai agar membaca bisa menjadi budaya perlu beberapa tahapan. Pertama mengajarkan anak membaca, lalu membiasakan anak membaca hingga menjadi karakter, setelah itu barulah menjadi budaya. Hal ini tentu tidak lepas dari peran orang tua untuk mengajarkan anak untuk bisa mengenal abjad/huruf sebelum memasuki sekolah dasar.

Orang tua harus memahami bahwa mengenalkan huruf/abjad pada anak usia prasekolah penting, dengan demikian anak akan mengerti lebih awal tentang teknik awal membaca dan menulis dari bimbingan orang tua. Anak kelas satu umumnya dituntut harus bisa membaca dan menulis dengan lancar, Bahasa yang dikuasai anak dalam belajarnya, penting untuk menunjang prestasi atau hasil belajar anak, dimana anak yang membacanya lancar. akan lebih memahami sebuah bacaan atau soal dengan setiap pertanyaan, dibandingkan dengan anak yang membacanya tidak lancar.

Hasil prasarvei yang dilakukan peneliti saat sedang PPL (program pengalaman lapangan) di SD Negeri 20 Banda Aceh pada bulan Februari-Juni 2016, peneliti menemukan beberapa masalah dikelas satu terutama dalam hal baca tulis (Literasi). Secara rinci masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran khususnya dijabarkan sebagai berikut: (1) Siswa sulit membaca buku bacaan. (2) beberapa orang siswa tidak dapat menulis dengan benar, (3)

siswa tidak dapat menceritakan kembali apa yang dibacakan sebelumnya, (4) walaupun ada siswa yang dapat menceritakan kembali, ceritanya tidak runtut, (5) siswa tidak tertarik membaca teks yang disajikan dalam buku, Dari jabaran di atas, permasalahan pada pembelajaran khususnya dalam hal membaca dan menulis (literasi) disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu kesiapan anak sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar. Berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas Satu SD 20 Banda Aceh”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi literasi anak kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi anak kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh.

Literasi adalah mampu membaca dan menulis literasi juga diartikan melek huruf, keaksaraan dan terkait dengan keterampilan membaca dan menulis seseorang (Hapsari, 2016: 26).

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan (KBBI, 2008).

METODE PENELITIAN





Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Sukardi (2003:162) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh yang berjumlah 28 orang terdiri atas 14 laki-laki dan 14 perempuan. Sumber data diambil berdasarkan teknik purposive sampling atau sampling pertimbangan. Menurut Moleong (2005:), sampling purposive adalah teknik penentuan sampel

dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan yang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dokumen dan wawancara. Siswa kelas I dites membaca dan menulis, mengumpulkan data siswa dan orang tua siswa serta mewawancarai guru kelas I SD Negeri 20 Banda Aceh dan siswa guru kelas I SD Negeri 20 Banda Aceh

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis peneliti memberikan tes dan menilainya menggunakan rubrik penilaian dari buku guru kurikulum 2013.

No	Kriteria	Baik sekali  4	Baik  3	Cukup  2	kurang  1
1	Membaca	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar	Belum bisa membaca
2	Menulis	Menyalin kata sudah tepat dan sangat rapi	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat dalam menyalin tetapi rapi	Terdapat lebih dari 3-4 kata yang belum tepat penulisanya dalam menyalin dan kurang rapi	Terdapat lebih dari 4 kata belum tepat penulisanya dalam menyalin dan tidak rapi

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skore ideal}}$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria satu dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. nilai (literasi) siswa kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumusan persentase yang dikemukakan oleh Sudijono (2010:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap komponen keterampilan responden

N = Jumlah seluruh responden

Tabel Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Sumber: Buku Guru Kurikulum 2013

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 20 Banda Aceh, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi anak kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh Sesuai dengan metode pengolahan data yang telah ditentukan pada BAB III, maka data akan diolah berdasarkan apa yang telah ditetapkan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi anak kelas satu bahwa kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran, kematangan usia, pendidikan orang tua, motivasi, minat, keadaan keluarga dan bimbingan belajar merupakan beberapa faktor yang sangat mempengaruhi membaca dan menulis anak (literasi). Disamping itu terdapat pula faktor keturunan, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada anak yang sangat lancar dalam membaca dan menulis, tetapi tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya. Seperti pendidikan orang tua, ada anak yang pintar dalam hal membaca menulis tetapi pendidikan orang tuanya hanya sampai sekolah menengah saja. Anak yang lancar membaca belum tentu lancar dalam menulis begitu juga sebaliknya.

Kemampuan menulis dan membaca (literasi) dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam (endogen) diri siswa seperti: faktor keturunan, minat, bakat, IQ dan sebagainya. Dan faktor yang berasal dari luar

(eksogen) siswa seperti motivasi, keluarga, bimbingan belajar (les), bimbingan belajar saat menempuh pendidikan di TK dan sebagainya.

Sebanyak 9 orang anak atau 32.14% anak memperoleh nilai literasi amat baik (A), sebanyak 8 orang siswa atau 28.57% memperoleh nilai baik (B), 6 orang siswa atau 21.42% memperoleh nilai cukup (C) dan selanjutnya hanya 5 orang siswa atau sekitar 17.85% yang memperoleh nilai kurang terhadap literasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi literasi anak kelas satu SD Negeri 20 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan ada 2 faktor yang mempengaruhi literasi anak yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) diri siswa seperti: faktor keturunan, minat, bakat, IQ dan sebagainya. Dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) siswa seperti motivasi, keluarga, bimbingan belajar (les), bimbingan belajar saat menempuh pendidikan di TK dan sebagainya.

Sebanyak 9 orang anak atau 32.14% anak memperoleh nilai literasi amat baik (A), sebanyak 8 orang siswa atau 28.57% memperoleh nilai baik (B), 6 orang siswa atau 21.42% memperoleh nilai cukup (C) dan selanjutnya hanya 5 orang siswa atau sekitar 17.85% yang memperoleh nilai kurang terhadap literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Anas. & Jauhar Muhammad. 2015. *Dasar-Dasar Psikolinguistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bukhari. 2012. *Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Indri Hapsari, Iriani. 2016. *Psikologi perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Air Bumi, dan Matahari*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Komsyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kuraesin, Nunung & Sri Hapsari. 2009. *Pinter Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- M. Echol, John. 2010. *An English-Indionesia Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Moleong J, Lexy. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustafa, Fahim. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung: Hikmah.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Pandak Bantul Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Otto, Beverly. 2016. *Literacy Development In Early childhood*. Northeastern : Illinois state Board of Education.
- Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Subini Nini. 2013. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak Anda*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukini & Iskandar. 2009. *Bahasa Indonesia untuk kelas 1*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Susilo, Taufik Adi. 2013. *Belajar CALISTUNG Itu Asyik*. Yogyakarta: Javalitera.
- Tim FKIP. 2016. *Pedoman penulisan skripsi*. Banda Aceh: FKIP UNSYIAH.
- USAID. 2014. *Modul Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. USAID PRIORITAS: Draf Januari 2014.
- <http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>. diakses pada tanggal 29 Desember 2016.
- [http://www.academia.edu/6906957/Jurnal PERMASALAHAN KEMAHIRAN ME MBACA DAN MENULIS BAHASA MELAYU MURID-Murid sekolah rendah di luar Bandar The Problems Pertaining To Reading And Writing Skills In Malay Language Among Rural Primary School Children](http://www.academia.edu/6906957/Jurnal_PERMASALAHAN_KEMAHIRAN_ME_MBACA_DAN_MENULIS_BAHASA_MELAYU_MURID-Murid_sekolah_rendah_di_luar_Bandar_The_Problems_Pertaining_To_Reading_And_Writing_Skills_In_Malay_Language_Among_Rural_Primary_School_Children). diakses pada tanggal 29 Desember 2016.
- <https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chromeinstant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=jurnal+meng>. diakses pada tanggal 29 Desember 2016
- <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/3042enai+faktor+faktor+yang+me+mpengaruhi+literasi+bahasa+indonesia&start=10>. diakses pada tanggal 29 Desember 2016